



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Adapun simpulan yang bisa penulis ambil dari laporan kerja praktik ini adalah, dalam pembuatan acara di divisi program non drama, tim kreatif berada di bawah *Producer* dan *Associate Producer* dan bekerjasama dengan PA.

Bedanya Tim kreatif dan PA dalam acara *Quick Count*, *Ngabuburit*, *Happy-Happy* dan *Showimah* ialah, PA bertugas untuk mengatur semua teknis yang akan dipersiapkan untuk proses *shooting* dan mengedit pada akhir atau pada saat *shooting* berlangsung. Sedangkan Tim kreatif harus melakukan 3 tahap produksi yakni pra produksi, produksi dan pasca produksi. Mulai dari perencanaan ide, mengurus talent, dan *leader* pada saat proses *shooting*. Di tahap ini, penulis paling banyak melakukan hal dalam rancangan pra produksi, karena yang dipersiapkan sebelum *shooting* harus detil agar acara dapat berlangsung dengan baik.

Saat proses produksi, apa yang penulis bayangkan dan kerja langsung terjun ke lapangan sangat berbeda. Ketika acara akan berlangsung semua tim kreatif harus bisa berpikir cepat karena apa yang telah ditulis dalam rundown bisa berubah sewaktu-waktu bisa karena artisnya telat atau artisnya tidak datang jadi tim kreatif harus bisa memikirkan ide yang lain.

Kerja sama dalam tim kreatif juga sangat diperlukan, walaupun pada saat *shooting* penulis diletakan dalam mengkoordinasi *wardrobe*, penulis juga harus siap membantu dalam properti atau membantu tim kreatif yang sedang memimpin dalam proses *shooting*, seperti memegang matador, menulis data pemenang dan pembagian hadiah.

Terakhir pada saat proses pasca produksi, di sini penulis hanya mendengar saja evaluasi yang dilakukan antara *Producer*, Tim Kreatif dan PA. Kesalahan dan kurang apa saja saat proses *shooting* berlangsung agar tidak terulang lagi.

Semua tahap yang penulis jalani ada yang sama dan ada yang beda apa yang dipelajari di Kampus dan apa yang terjadi di lapangan, bagaimana harus bisa kreatif, cepat tangkap dan berpikir luas agar terus dapat membuat acara yang baik dan digemari masyarakat.

4.2 Saran

4.2.1 Kepada Universitas

UMN bisa memberikan pelajaran praktik yang lebih banyak lagi tentang Jurnalistik khususnya produksi program TV baik dalam bidang berita maupun non berita, agar mahasiswa tidak terkejut dan dapat langsung memahami pekerjaan yang ada di dunia magang.

4.2.2 Kepada Pihak Perusahaan Magang

Pertama, anak magang Trans TV ada baiknya diberikan pengarahan tentang apa saja yang harus ia kerjakan, karena anak magang yang baru masuk biasanya bingung harus mengerjakan apa. Lalu, sebelum melakukan kerja ada baiknya diperkenalkan terlebih dahulu tempat yang ada di Trans TV yang akan sering dikunjungi. Seperti ruang wardrobe, logistik, MCR, booth editing, dan studionya dan yang terakhir anak magang sebaiknya ditempatkan pada konsentrasi keilmuannya, sehingga ilmu yang telah didapat pada perkuliahan dapat diaplikasikan secara nyata.

UMMN